

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha, pengendalian internal merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan, baik perusahaan dagang, jasa, maupun manufaktur, karena berperan dalam menjaga kelancaran dan keakuratan proses bisnis. Sistem pengendalian internal memiliki keterikatan yang kuat dengan tata kelola organisasi, metode, serta alat-alat yang digunakan di dalam perusahaan termasuk dalam sistem pengendalian internal, yaitu suatu rencana yang bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memverifikasi keakuratan dan kelengkapan data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu dalam mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang ditetapkan (Setiawan et al., 2022). Pengendalian internal merupakan sebuah patokan dari bagus tidaknya suatu perusahaan serta memiliki andil dalam menjaga aktiva dan informasi yang akurat (Caesar & Sulistyowati, 2023). Pengendalian internal yang baik perlu diterapkan oleh perusahaan agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kecurangan (*fraud*) ataupun kerugian (*loss*) (Swaradewi et al., 2024). Setiap perusahaan wajib memiliki sistem pengendalian internal yang dirancang dan diterapkan secara efektif. Pengendalian internal yang baik akan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan memberikan rasa aman dalam menjalankan aktivitas usaha.

Salah satu aktivitas penting yang perlu diawasi dengan sistem pengendalian internal yang baik adalah proses pembayaran utang kepada *supplier*. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa umumnya memiliki kebutuhan logistik yang cukup kompleks untuk menunjang kegiatan operasional, seperti penyediaan bahan baku, perlengkapan kerja, dan layanan penunjang lainnya. Dalam kondisi ini, proses pembayaran utang harus dikelola secara tertib dan sistematis agar tidak mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Jika pengendalian internal tidak berjalan dengan baik, maka risiko yang muncul berupa keterlambatan pembayaran utang sehingga berdampak negatif terhadap kepercayaan *supplier* dan kelangsungan hubungan kerjasama. Pembayaran utang yang tepat waktu mempengaruhi hubungan dengan pemasok, likuiditas, dan reputasi hotel (Tuwo et al., 2024). Pengelolaan pembayaran utang yang efektif dan terkontrol menjadi hal yang sangat penting dalam perusahaan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas pengendalian internal ini adalah *COSO Framework*. *COSO (Committee of Sponsoring Organization)* merupakan sebuah organisasi yang memiliki lima anggota, yaitu: *Institute of Internal Auditors (IIA)*, *American Accounting Association (AAA)*, *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, *Financial Executives International (FEI)*, dan *The Institute of Management Accountants (IMA)*. Organisasi ini mencetuskan pengendalian internal pada tahun 1992 untuk menghilangkan *fraud*, yang pada saat itu terserbar luas di Amerika. Kerangka kerja ini mengenalkan lima komponen

pengendalian internal yakni: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Beberapa tujuan dari COSO adalah untuk mendapatkan laporan keuangan yang andal, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang perusahaan (Caesar & Sulistyowati, 2023). Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan penulis dapat mengidentifikasi aspek pengendalian internal yang perlu diperbaiki guna meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam sistem pembayaran utang *supplier*.

Seiring dengan pertumbuhan sektor pariwisata dan bisnis di Kota Tegal, permintaan akan akomodasi serta fasilitas pendukung, seperti hotel, restoran, dan pusat konvensi juga semakin meningkat. Khususnya pada industri perhotelan yang mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Industri perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata yang memiliki arti penting bagi perekonomian terutama untuk pajak penghasilan, pajak pembangunan, serta pajak bumi dan bangunan (Alvionnita et al., 2020). Tegal kini menjadi salah satu destinasi pilihan bagi pelancong dan pebisnis yang melintasi jalur pantura, sehingga permintaan akan layanan akomodasi yang berkualitas terus meningkat. Salah satu hotel yang ikut mendukung perkembangan ini adalah Hotel Bahari Inn. Hotel Bahari Inn sebagai salah satu hotel bintang 3 yang sangat terkenal di Kota Tegal, telah menjadi salah satu pilihan bagi para tamu karena lokasinya yang strategis dan fasilitasnya yang lengkap. Hotel ini menyediakan berbagai fasilitas seperti *meeting room*, *convention hall*, *drug store*, ruang karaoke, kolam renang, *restaurant*,

tradisional massage, car washing service, dan berbagai layanan lainnya. Hotel Bahari Inn memiliki kebutuhan logistik yang cukup kompleks, termasuk dalam pengadaan barang dan jasa dari berbagai *supplier*. Dalam menjalankan operasionalnya, Hotel Bahari Inn bekerja sama dengan berbagai *supplier* untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa, seperti bahan makanan, perlengkapan kamar, peralatan dapur, serta kebutuhan operasional lainnya. Untuk memastikan kebutuhan tamu terpenuhi, pengelolaan keuangan yang efektif, terutama dalam pengendalian internal pembayaran utang kepada *supplier*, sangat penting untuk kelangsungan operasional hotel (Tuwo et al., 2024).

Meskipun Hotel Bahari Inn sudah berdiri cukup lama dan memiliki sistem operasional yang terstruktur, namun tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan dalam proses pembayaran utang kepada *supplier* tetap dapat terjadi. Beberapa masalah yang sering muncul adalah kesalahan input data seperti nominal tagihan dan nomor invoice yang tidak sesuai sehingga terkadang menyebabkan keterlambatan pembayaran kepada *supplier*, karena proses verifikasi dokumen terhambat. Ketidaksesuaian data juga dapat berdampak pada hubungan kerja sama dengan *supplier*, serta dapat mengganggu alur keuangan hotel secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internal, khususnya pada aktivitas pengawasan dan pencatatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang telah diterapkan dan mengidentifikasi rekomendasi perbaikannya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS COSO *FRAMEWORK* UNTUK MENENTUKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBAYARAN UTANG *SUPPLIER* PADA HOTEL BAHARI INN TEGAL”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana sistem pengendalian internal terhadap pembayaran utang *supplier* dengan pendekatan standar COSO *Framework* pada Hotel Bahari Inn Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka diperoleh tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal terhadap pembayaran utang *supplier* dengan pendekatan standar COSO *Framework* pada Hotel Bahari Inn Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pembayaran utang.

2. Bagi Perusahaan / Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen Hotel Bahari Inn sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal dalam pembayaran utang *supplier*.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai informasi bagi rekan-rekan mahasiswa program akuntansi dan pembaca, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

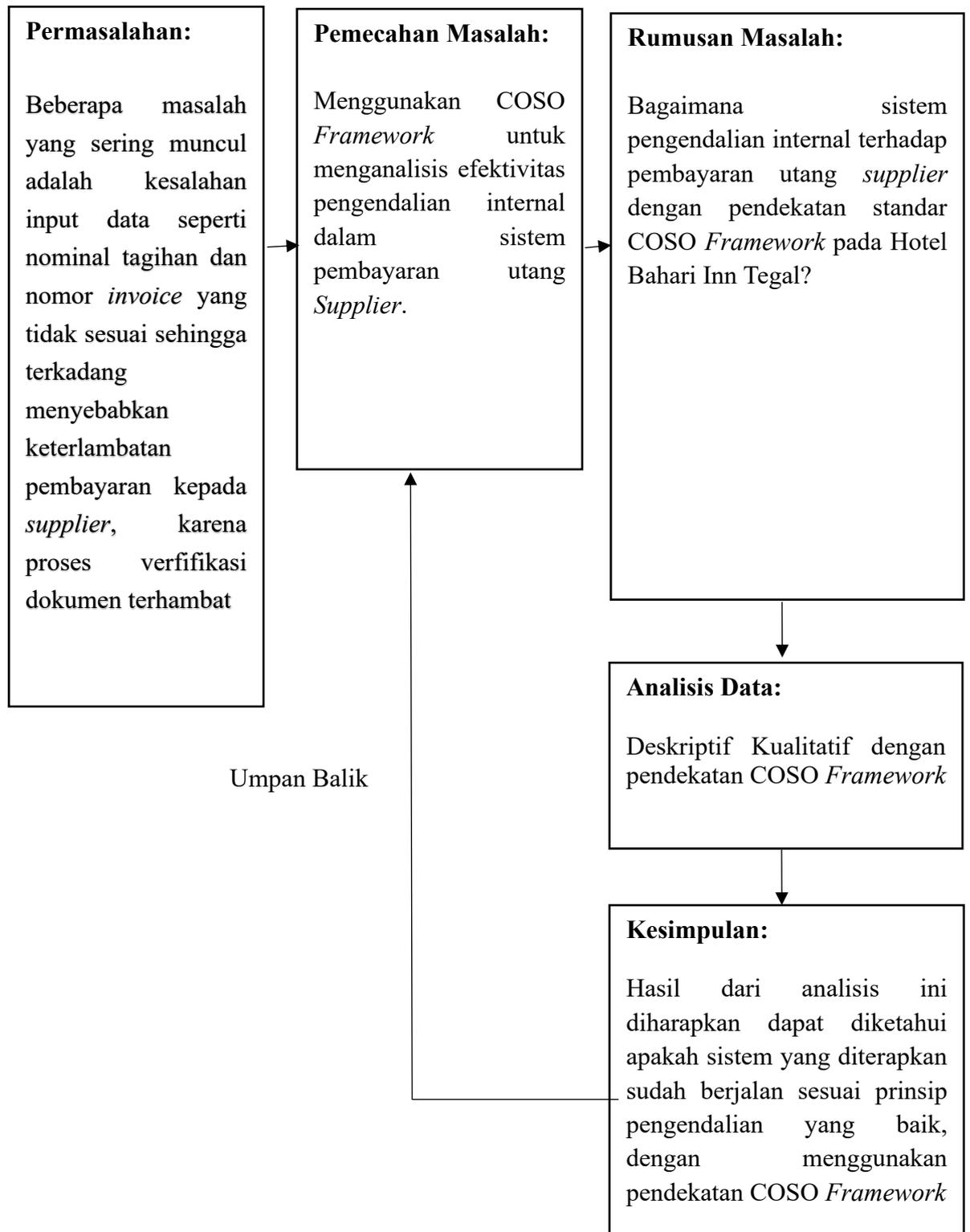
1.5 Batasan Masalah

Fokus utama penelitian ini adalah analisis efektivitas pengendalian internal dalam pembayaran utang *supplier* di Hotel Bahari Inn. Untuk menganalisis efektivitas tersebut, penulis menggunakan standar COSO *Framework* dan hanya menggunakan dokumen internal hotel, hasil wawancara dengan pihak terkait, serta observasi secara langsung terhadap sistem pembayaran utang.

1.6 Kerangka Berfikir

Pembayaran utang kepada *supplier* di Hotel Bahari Inn memerlukan pengendalian internal yang efektif agar transaksi berjalan tepat waktu, akurat, dan bebas dari risiko kecurangan. Penelitian ini menggunakan COSO *Framework*, yang mencakup lima komponen utama untuk mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut berfungsi dengan baik, sehingga masih mungkin terdapat kelemahan yang berdampak pada operasional dan hubungan dengan *supplier*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil analisis ini akan mengidentifikasi kelemahan serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pembayaran utang. Dengan

demikian, penulis diharapkan dapat membantu manajemen Hotel Bahari Inn memperkuat sistem pengendalian internal mereka. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.